

## **Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

**Rindi Wahyuni<sup>1</sup>, Hengki Hermawan<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
rindiwahyuni328@gmail.com, dosen01781@unpam.ac.id

Received 20 Agustus 2025 | Revised 15 September 2025 | Accepted 15 Oktober 2025

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan dianalisis dengan metode regresi data panel melalui pendekatan Random Effect Model (REM), yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai F-statistik sebesar 2,919957 dan tingkat signifikansi sebesar 0,032864. Secara parsial, variabel Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Earning Per Share dan Net Profit Margin tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,1486 menunjukkan bahwa 14,86% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya dalam memahami hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis yang mendalam terhadap perusahaan farmasi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Earning Per Share; Net Profit Margin; Harga Saham

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, and Net Profit Margin on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019 to 2023. This study employs a quantitative approach and is analyzed using panel data regression through the Random Effect Model (REM), selected based on the results of the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. The results indicate that, simultaneously, all four independent variables significantly influence stock prices, with an F-statistic value of 2.919957 and a significance level of 0.032864. Partially, the Return on Assets and Debt to Equity Ratio variables were found to significantly influence stock prices, while Earnings Per Share and Net Profit Margin did not show significant effects. Additionally, the adjusted R-squared value of 0.1486 indicates that 14.86% of stock price variation can be explained by the four variables, while the remainder is influenced by factors outside the variables in this study. This study is expected to contribute information to companies, investors, and future researchers in understanding the relationship between financial performance and stock prices, as well as serving as a basis for in-depth analysis of pharmaceutical companies in Indonesia.*

**Keywords:** Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Earning Per Share; Net Profit Margin; Stock Prices

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menimbulkan dinamika persaingan bisnis yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan strategi agar tetap bertahan serta berkembang dalam pasar yang kompetitif. Selain berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), perusahaan juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Salah satu sektor strategis dalam mendukung perekonomian nasional adalah industri farmasi. Sektor ini memiliki peran vital dalam penyediaan obat dan produk kesehatan, yang semakin berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan serta dukungan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Meski demikian, integrasi ekonomi regional melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menimbulkan tantangan baru berupa peningkatan mobilitas barang, jasa, dan investasi, yang menuntut perusahaan farmasi nasional untuk memperkuat efisiensi dan daya saing.

Dalam konteks pasar modal, harga saham dipandang sebagai indikator penting yang mencerminkan kinerja dan nilai suatu perusahaan. Menurut Waskito & Faizah (2021) harga saham menjadi cerminan citra dan efektivitas manajemen perusahaan, sedangkan Wardhani dkk. (2022:39) menegaskan bahwa harga saham merupakan nilai kepemilikan perusahaan yang menjadi acuan investor. Dengan demikian, faktor fundamental perusahaan, khususnya rasio keuangan, memainkan peranan penting dalam menjelaskan fluktuasi harga saham.

Salah satu rasio yang berpengaruh adalah *Return on Assets*. Menurut Thian (2022:111), *Return on Assets* digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan mampu menghasilkan laba bersih, di mana semakin tinggi nilainya menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset. Hal ini didukung oleh Hasibuan et al. (2023:176) yang menyebutkan bahwa *Return on Assets* termasuk dalam rasio profitabilitas untuk menilai efektivitas perolehan laba, sedangkan Kasmir (2018:182) menegaskan bahwa *Return on Assets* mencerminkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang menjadi indikator kondisi keuangan.

Selanjutnya, *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2019:159) digunakan untuk menilai perbandingan pendanaan yang berasal dari utang terhadap ekuitas, sehingga mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan pada pinjaman. Hal ini diperkuat oleh Hasibuan et al. (2023:131–132) yang menegaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* menggambarkan struktur pendanaan, di mana rasio tinggi mengindikasikan ketergantungan besar pada utang, sedangkan rasio rendah mencerminkan struktur modal yang lebih sehat dan menarik bagi investor.

Rasio lainnya adalah *Earnings Per Share* dan *Net Profit Margin*. Menurut Rachmawati et al. (2024:39–40), *Earnings Per Share* merupakan ukuran laba bersih per lembar saham beredar yang menjadi indikator utama profitabilitas. Sejalan dengan itu, Warae et al. (2024:29) menegaskan bahwa nilai *Earnings Per Share* yang tinggi menandakan profitabilitas kuat dan menarik bagi investor. Adapun *Net Profit Margin* menurut Hermawan, Hadrillah, & Anggraini (2023) merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan total pendapatan, sedangkan Hasibuan et al. (2023:175) menekankan bahwa *Net Profit Margin* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menelaah pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, sebagian besar masih terbatas pada satu hingga tiga variabel dan periode waktu yang sempit, serta belum mempertimbangkan dinamika krisis dan pemulihan akibat pandemi Covid-19 yang berpengaruh signifikan pada industri farmasi. Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini hadir untuk mengkaji secara simultan empat rasio utama *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share* dan *Net Profit Margin* dalam satu model komprehensif pada periode 2019–2023 yang merepresentasikan fase pra-pandemi, masa pandemi, hingga pasca-pandemi. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan (*novelty*) berupa kontribusi empiris yang lebih kuat dalam

menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan farmasi, serta menjadi referensi strategis bagi investor maupun manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia, berikut disajikan perkembangan *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings per Share*, *Net Profit Margin*, serta harga saham selama periode 2019–2023.

**Tabel 1: Perkembangan *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi di BEI tahun 2019-2023**

No	Kode	Thn	ROA	DER	EPS	NPM	Harga Saham (Rp)
1	DVLA	2019	0.121195634	0.401110293	0.792083032	0.122328058	7.7187
2	DVLA	2020	0.081578505	0.497950035	0.578832086	0.088579015	7.7915
3	DVLA	2021	0.070341473	0.510651511	0.524020100	0.077187712	7.9194
4	DVLA	2022	0.074347755	0.431397852	0.533482182	0.077919552	7.7706
5	DVLA	2023	0.071657225	0.454090825	0.522629875	0.077390307	7.4176
6	SIDO	2019	0.228360840	0.154073783	0.538459333	0.263310963	6.4499
7	SIDO	2020	0.242003401	0.194856196	0.622677333	0.280030257	6.6832
8	SIDO	2021	0.309881370	0.172213524	0.840598667	0.313579774	6.7627
9	SIDO	2022	0.270667573	0.164304980	0.736476000	0.285786425	6.6267
10	SIDO	2023	0.244338174	0.149076726	0.633765333	0.266591885	6.2634
11	KLBF	2019	0.125222602	0.213051200	5.413536455	0.112117192	7.3902
12	KLBF	2020	0.124073092	0.234635527	5.972512475	0.121129421	7.2998
13	KLBF	2021	0.125922532	0.206939841	6.894931763	0.123071617	7.3871
14	KLBF	2022	0.126648940	0.232787637	7.360158773	0.119241816	7.6449
15	KLBF	2023	0.102684942	0.170308928	5.927248174	0.091247417	7.3840
16	PEHA	2019	0.048795339	1.551966068	1.217977667	0.092553152	6.9801
17	PEHA	2020	0.025399488	1.585998058	0.579347024	0.049630126	7.4354
18	PEHA	2021	0.006144525	1.481235783	0.134487512	0.010744222	7.0076
19	PEHA	2022	0.015166663	1.340299750	0.326133976	0.023445317	6.5294
20	PEHA	2023	0.003404584	1.292386296	0.071572762	0.005928346	6.4615
21	MERCK	2019	0.086849612	0.516907916	3.493607009	0.105094236	4.4634
22	MERCK	2020	0.077322489	0.517752260	3.209922455	0.109632657	4.3573
23	MERCK	2021	0.128291031	0.500294110	5.877715804	0.123695486	4.3391
24	MERCK	2022	0.173313003	0.370298690	8.028471384	0.159912681	4.7091
25	MERCK	2023	0.186090392	0.203467310	7.957142991	0.185389751	4.6915
26	SCPI	2019	0.079461235	1.297736700	31.29236833	0.061182034	3.5181
27	SCPI	2020	0.136623537	0.920528645	60.65635389	0.075471959	3.6117
28	SCPI	2021	0.097917378	0.246370335	32.96988389	0.054970389	3.8035
29	SCPI	2022	0.128381520	0.381686384	48.55058389	0.074712754	3.5470
30	SCPI	2023	0.132059092	0.691178690	52.13939000	0.068316574	3.7067
31	TSPC	2019	0.071082204	0.445815502	2.645132946	0.054135298	7.2406
32	TSPC	2020	0.091642080	0.427680887	3.708310007	0.076070310	7.2442
33	TSPC	2021	0.091019069	0.402749125	3.901411723	0.078136285	7.3132
34	TSPC	2022	0.091581804	0.500375912	4.601149006	0.084665955	7.2513
35	TSPC	2023	0.110487601	0.402955665	5.544503648	0.095294854	7.5148
36	PYFA	2019	0.048969567	0.529642722	0.174604135	0.037807202	5.2883
37	PYFA	2020	0.096704922	0.450059272	0.413103915	0.079684638	6.8824
38	PYFA	2021	0.006795840	3.824768626	0.102395015	0.008689436	6.9226
39	PYFA	2022	-0.181163810	2.437420407	-5.148239728	-0.385046652	6.7627
40	PYFA	2023	-0.056024617	3.260443403	-1.592780094	-0.121393546	7.0432
41	KAEF	2019	0.000865828	1.475793645	0.028610801	0.001690376	7.1309
42	KAEF	2020	0.001163011	1.471661591	0.036776660	0.002041316	8.3547
43	KAEF	2021	0.016322388	1.455822432	0.521945965	0.022546058	7.7956
44	KAEF	2022	-0.006365730	1.473813179	-0.226398341	-0.013649826	6.9893

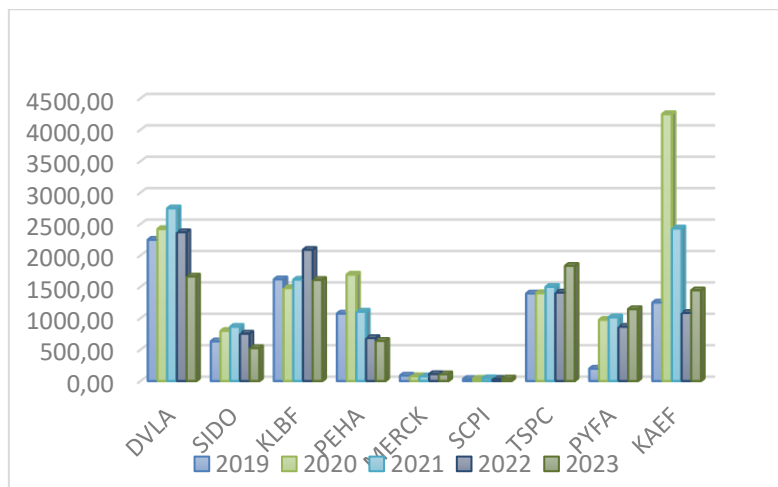


No	Kode	Thn	ROA	DER	EPS	NPM	Harga Saham (Rp)
45	KAEF	2023	-0.103579880	1.750838180	-3.272228824	-0.182787454	7.2759

Sumber: Annual Report berbagai perusahaan farmasi, tahun 2019-2023 dan [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com) data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel, terlihat adanya fluktuasi kinerja masing-masing perusahaan farmasi di BEI selama 2019 hingga 2023. Misalnya, *Return on Assets* pada DVLA menunjukkan penurunan dari 0.121 pada 2019 menjadi 0.073 pada 2021, namun kembali naik ke 0.090 pada 2023. Sedangkan SIDO memperlihatkan tren positif, di mana *Return on Assets* naik secara konsisten dari 0.228 di 2019 menjadi 0.244 pada 2023. *Debt to Equity Ratio* juga menunjukkan dinamika, misalnya PEHA memiliki *Debt to Equity Ratio* tinggi sebesar 1.51 pada 2019, namun menurun stabil hingga 1.18 di 2021. *Earnings Per Share* SCPI melonjak drastis dari 31.22 di 2019 ke 52.53 di 2022, sedangkan KAEF memperlihatkan penurunan *Earnings Per Share* signifikan pada 2023 sampai -2.27, yang menunjukkan tekanan finansial.

*Net Profit Margin* dan Harga Saham turut mengalami variasi yang mencerminkan situasi pasar dan efektivitas operasional. *Net Profit Margin* DVLA turun dari 0.12 di 2019 ke 0.08 di 2020, lalu sedikit naik ke 0.09 di 2023. Sementara harga saham DVLA relatif stabil, berkisar antara Rp7.717 hingga Rp7.776 sepanjang periode tersebut. Harga saham SCPI menurun dari Rp5.181 di 2019 menjadi Rp3.706 di 2023, sejalan dengan turunnya *Net Profit Margin* hingga 0.068. Sedangkan KAEF mengalami fluktuasi tajam, terutama penurunan *Earnings Per Share* dan *Net Profit Margin* pada 2022-2023, tetapi harga saham relatif stabil pada Rp7.279 di 2023. Data ini menunjukkan bahwa setiap indikator keuangan dan harga saham perusahaan farmasi di BEI tahun 2019-2023 sangat dipengaruhi oleh kebijakan masing-masing perusahaan serta dinamika internal dan eksternal pasar keuangan.



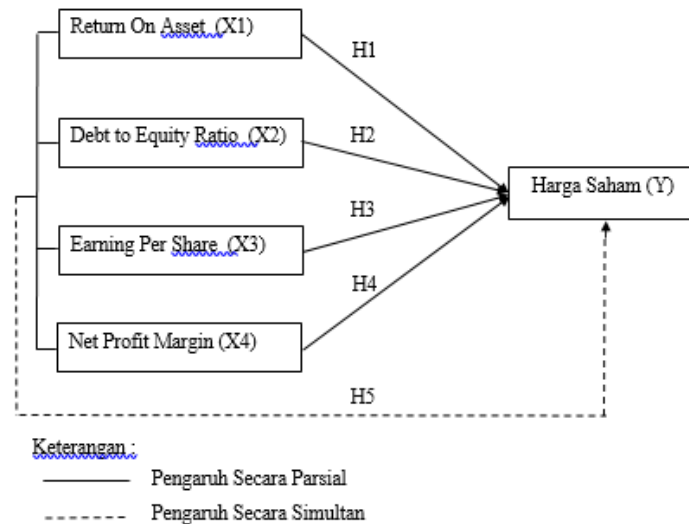
Sumber: [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com) data diolah (2025)

**Gambar 1: Grafik perkembangan Harga Saham**

Grafik batang memperlihatkan tren harga saham sembilan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. DVLA, TSPC, dan KAEF menempati kisaran harga tertinggi, sedangkan SCPI konsisten berada pada posisi terendah. Sebagian besar perusahaan mencapai puncak pada tahun 2021, seperti KAEF yang naik hingga lebih dari 4.000 rupiah sebelum mengalami penurunan tajam pada tahun-tahun berikutnya, yang menunjukkan adanya pengaruh kuat dari permintaan pasar dan sentimen investor pada masa pandemi. Sementara itu, MERCK dan SCPI menunjukkan pergerakan harga yang relatif stabil, berbeda dengan TSPC, KAEF, dan DVLA yang lebih dinamis. Hal ini mencerminkan adanya variasi risiko dan peluang investasi pada masing-masing emiten yang erat kaitannya dengan kondisi ekonomi makro serta kebijakan perusahaan.

**Kerangka Berpikir**

Menurut Hizamuddin, dkk (2021:90), kerangka berpikir menjadi dasar analisis dan argumentasi peneliti, baik untuk menguji hipotesis dalam penelitian kuantitatif maupun membangun pembaruan pernyataan melalui analisis data dan teori pada penelitian naratif.



**Gambar 2: Kerangka Berpikir**

**Hipotesis:**

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H1: *Return On Assets* Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2019–2023.
- H2: *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2019–2023.
- H3: *Earning Per Share* Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2019–2023.
- H4: *Net Profit Margin* Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2019–2023.
- H5: *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin* Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2019–2023.

**METODE**

Menurut Kusumastuti (2020:10), metode penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengukuran serta analisis hubungan sebab-akibat antarvariabel, bukan pada prosesnya, sehingga penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif yang didasarkan pada data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Pendekatan tersebut berasumsi bahwa fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas objektif yang dapat diukur secara empiris, di mana seluruh variabel penelitian dapat diidentifikasi secara jelas, sementara hubungan antarvariabel dianalisis dan diukur melalui teknik statistik yang sesuai. Sampel penelitian dipahami sebagai bagian atau representasi dari populasi yang dipilih untuk dianalisis sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan, dan dalam konteks ini digunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, meliputi kelengkapan laporan keuangan selama periode pengamatan, tidak mengalami *delisting*, bukan perusahaan *private*, serta tidak mengalami suspensi perdagangan

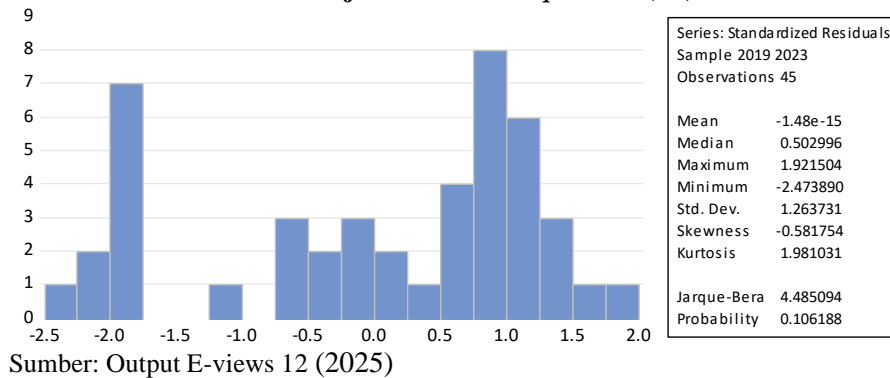
lebih dari satu tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 9 perusahaan farmasi sebagai sampel yang dinilai representatif dalam menggambarkan karakteristik populasi penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2: Uji Normalitas Jarque Bera (JB)**



Berdasarkan uji normalitas *Jarque-Bera* (JB) pada Tabel, diperoleh nilai JB sebesar 4,485094 dengan probabilitas 0,106188. Karena lebih besar dari 0,05,  $H_0$  tidak ditolak sehingga residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3: Uji Multikolinieritas**

Covariance Correlation	X1	X2	X3	X4
X1	0.008348 1.000000			
X2	-0.053909 -0.729222	0.654625 1.000000		
X3	0.281354 0.215305	-1.828584 -0.158024	204.5458 1.000000	
X4	0.010149 0.955810	-0.064568 -0.686732	0.118975 0.071585	0.013504 1.000000

Sumber: Output E-views 12 (2025)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan adanya korelasi tinggi antara variabel X1 *Return On Asset* dan X4 *Net Profit Margin* dengan nilai 0,9558, melebihi ambang batas 0,80 sehingga mengindikasikan multikolinieritas serius. Namun, kondisi ini tidak dianggap masalah karena hubungan keduanya wajar sebagai indikator profitabilitas, serta jumlah sampel terbatas (9 perusahaan selama 2019–2023) dapat memicu korelasi tinggi. Penelitian ini lebih menekankan kontribusi simultan seluruh variabel independen terhadap harga saham daripada pengaruh masing-masing variabel secara terpisah.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4: Uji Heteroskedastisitas**

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	45.22810	9	0.0000

Sumber: Output E-views 12 (2025)



Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Panel Period Heteroskedasticity Likelihood Ratio Test* pada model *Common Effect*, karena pada EViews pengujian ini tidak dapat dijalankan langsung pada model *Random Effect*. Pengujian menggunakan metode *White cross-section* yang sesuai untuk data panel. Hasil menunjukkan nilai probabilitas *Likelihood Ratio* sebesar 0.0000, lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan terdapat gejala heteroskedastisitas. Namun, permasalahan ini telah dikoreksi menggunakan metode *robust standard error (White cross-section)*, sehingga model regresi tetap valid untuk diinterpretasikan.

**Uji Autokolerasi**

**Tabel 5: Uji Autokolerasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.226004	Mean dependent var	0.835838
Adjusted R-squared	0.148604	S.D. dependent var	0.369074
S.E. of regression	0.340549	Sum squared resid	4.638944
F-statistic	2.919957	Durbin-Watson stat	1.786433
Prob(F-statistic)	0.032864		

Sumber: Output E-views 12 (2025)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.786433. Karena EViews tidak menyediakan uji autokorelasi langsung pada model *Random Effect*, nilai tersebut digunakan sebagai indikasi awal. Dengan nilai mendekati 2, dapat disimpulkan bahwa model tidak menunjukkan indikasi kuat adanya autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 6: Hubungan Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin terhadap Harga Saham**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.859332	0.441073	13.28428	0.0000
X1	8.873300	4.066249	2.182183	0.0350
X2	0.390061	0.118394	3.294599	0.0021
X3	-0.026345	0.013414	-1.964037	0.0565
X4	-4.102215	2.376030	-1.726500	0.0920

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	1.122715	0.9215
Idiosyncratic random	0.327596	0.0785

Weighted Statistics			
R-squared	0.226004	Mean dependent var	0.835838
Adjusted R-squared	0.148604	S.D. dependent var	0.369074
S.E. of regression	0.340549	Sum squared resid	4.638944
F-statistic	2.919957	Durbin-Watson stat	1.786433
Prob(F-statistic)	0.032864		

Sumber: Output E-views 12 (2025)

**Analisis Hasil Regresi Data Panel**

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi persamaan linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 5.8593317763 + 8.87330008648 (X1) + 0.390061023263 (X2) - 0.0263452843966 (X3) - 4.10221546533 (X4)$$



**Uji T (Parsial)****Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham**

Hasil Uji t mengindikasikan bahwa variabel *Return On Asset* memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai t-statistik sebesar 2,182183 dan probabilitas sebesar 0,0350, yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Oleh karena itu, secara parsial, *Return On Asset* berkontribusi positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi selama periode 2019–2023.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai t-statistik sebesar 3,294599 dan probabilitas 0,0021, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, secara parsial, *Debt to Equity Ratio* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi selama periode 2019–2023.

**Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham**

Hasil uji t mengindikasikan bahwa variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan oleh nilai t-statistik sebesar -1,964307 dan nilai probabilitas sebesar 0,0565, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, secara parsial, *Earning Per Share* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi selama periode 2019–2023.

**Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

Hasil uji t memperlihatkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar -1,726500 dan nilai probabilitas sebesar 0,0920, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, secara parsial, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi selama periode 2019–2023.

**Uji F (Simultan)**

Hasil pengujian secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi periode 2019–2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *F-statistic* sebesar 2,919957 dengan probabilitas (*Prob F-statistic*) sebesar 0,032864, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen tersebut secara simultan berkontribusi dalam menjelaskan variasi pergerakan harga saham.

**Pembahasan****Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham**

*Return On Asset* mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dikelola. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dengan t-statistic 2.182183, probabilitas 0.0350 ( $< 0,05$ ), dan koefisien 8.873300. Artinya, peningkatan *Return On Asset* meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong harga saham. Hasil ini sejalan dengan Sumarlin dan Ilyas (2021), namun berbeda dengan Lydya Nur Annisa dan Eva Wany (2024) yang menemukan *Return On Asset* tidak signifikan, menunjukkan pengaruh *Return On Asset* dapat bervariasi tergantung kondisi pasar dan faktor eksternal.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* menggambarkan struktur modal dan risiko keuangan perusahaan. Penelitian ini menemukan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dengan t-statistic 3.294599, probabilitas 0.0021 ( $< 0,05$ ), dan koefisien 0.390061. Peningkatan *Debt to Equity*

*Ratio* yang proporsional mendorong harga saham karena dinilai efisien oleh investor. Hasil ini berbeda dengan Intan Dwi Yuniarti (2022) yang menemukan pengaruh negatif signifikan, dan Yemima Youriza dkk. (2020) yang menyatakan tidak signifikan. Perbedaan ini menegaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio* dipengaruhi struktur modal, risiko, dan efektivitas penggunaan utang.

### **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham**

*Earning Per Share* menunjukkan laba bersih per saham beredar. Penelitian ini memperlihatkan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan t-statistic -1.964307, probabilitas 0.0565 ( $> 0,05$ ), dan koefisien -0.026345. Hal ini dipengaruhi faktor eksternal seperti kebijakan dividen, ekspektasi pasar, dan ketidakstabilan kinerja, sehingga pada periode 2019–2023 *Earning Per Share* belum memengaruhi harga saham. Hasil ini berbeda dengan Windy Nur Octaviana dkk. (2025) yang menemukan pengaruh signifikan, namun sejalan dengan Putu Eka Nopiyani (2022) yang menyatakan tidak signifikan.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

*Net Profit Margin* menggambarkan laba bersih dari penjualan setelah seluruh beban. Hasil penelitian menunjukkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan t-statistic -1.726500, probabilitas 0.0920 ( $> 0,05$ ), dan koefisien -4.102215. Hal ini menunjukkan *Net Profit Margin* belum menjadi faktor utama investor. Hasil ini selaras dengan Zaitun Khalifah dan Nafisah Nurulrahmatiah (2022), namun berbeda dengan Yosi Aprilani dkk. (2024) yang menemukan pengaruh signifikan, menandakan pengaruh *Net Profit Margin* tergantung kondisi industri dan faktor eksternal.

### **Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

Secara simultan, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai F-statistic 2.919957, probabilitas 0.032864 ( $< 0,05$ ), dan *Adjusted R-squared* 0.1486. Hal ini berarti 14,86% variasi harga saham dijelaskan oleh model, sedangkan 85,14% dipengaruhi faktor eksternal. Hasil ini konsisten dengan Khoiro dan Hapsari (2023) serta Sumarlin dan Ilyas (2021), dan diperkuat teori Fahmi (2020) yang menegaskan pentingnya rasio keuangan dalam analisis fundamental.

## **SIMPULAN**

*Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dengan nilai t-statistic 2.182183 dan probabilitas  $0.0350 < 0.05$ .

*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dengan nilai t-statistic 3.294599 dan probabilitas  $0.0021 < 0.05$ .

*Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dengan nilai t-statistic -1.964307 dan probabilitas  $0.0565 > 0.05$ .

*Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dengan nilai t-statistic -1.726500 dan probabilitas  $0.0920 > 0.05$ .

*Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dengan nilai F-statistic 2.919957 dan probabilitas  $0.032864 < 0.05$ , serta nilai R-squared sebesar 0.148648.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, L.N. dan Wany, E. (2022) "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022," *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 5(1), hal. 81-93. Tersedia pada: <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v5i1.347>.
- Aprilani Br Perangin Angin, Y. *et al.* (2021) "Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021," *Journal Accounting International Mount Hope Universitas Prima Indonesia*, 1(6), hal. 133-144.
- Hasibuan, L. D. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Medan : CV. Merdeka Kreasi Group .
- Hermawan, H. H. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Journal Prosiding SENANTIAS:Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM* , 1134-1143.
- Hizamuddin., A. K. (2021). *Metodologi Penelitian: Kajian teoritis dan praktis bagi mahasiswa*. Riau: Dotplus Publishe
- Irham, F. &. (2020). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Alfabeta
- Kasmir. (2018 ). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Khoiro, A.F.Z. dan Hapsari, M.T. (2022) "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi," *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), hal. 151-157. Tersedia pada: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/2432>.
- Kusumastuti, A. K. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Putu Eka Nopiyan (2022) "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pe," *Jurnal Artha Satya Dharma*, 15(1), hal. 64-75. Tersedia pada: <https://ojs.stiesatyadharmia.ac.id/ojs/index.php/ASD/article/view/239/202>.
- Hermawan, H. H. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Journal Prosiding SENANTIAS:Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM* , 1134-1143.
- Hizamuddin., A. K. (2021). *Metodologi Penelitian: Kajian teoritis dan praktis bagi mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher.
- Irham, F. &. (2020). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Alfabeta
- Kasmir. (2018 ). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Khoiro, A.F.Z. dan Hapsari, M.T. (2022) "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi," *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), hal. 151-157. Tersedia pada: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/2432>.
- Kusumastuti, A. K. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Putu Eka Nopiyan (2022) "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pe," *Jurnal Artha Satya Dharma*, 15(1), hal. 64-75. Tersedia pada: <https://ojs.stiesatyadharmia.ac.id/ojs/index.php/ASD/article/view/239/202>.
- Rachmawati, R. S. (2021). *Manajemen keuangan: Strategi mengelola keuangan dengan efisien dan efektif*. Yogyakarta : PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sumarlin, A. dan Fauzi Ilyas, M.I. (2021) "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Rasio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi BUMN dan BUMS Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020," *Jurnal Nobel Management Review*, 2(3), hal. 509-522. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37476/nmar.v2i3.2424>.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1)* . Yogyakarta : ANDI.
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, R., Aprillian, R. I., Yanto, S., Sudhi, S., Yunita, A., & Agustina, D. (2022). *Mengenal Saham* . Bantul : K-Media.
- Wijaya, E. S. (2024). *Buku Ajar Ekonometrika*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Warae, Y., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. (2024). *Buku ajar manajemen keuangan*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia .
- Waskito, M. (2021) “Pengaruh ROE dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan,” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), hal. 30–43. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530>.
- Windy Nur Octaviana, Umi Nadhiroh, N.A.N.Z. (2025) “Pengaruh DER, EPS, dan ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2020-2023,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), hal. 240–251.
- Youriza, Y., Wahyudi Salasa Gama, A. dan Astiti, N.P.Y. (2020) “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2018,” *Jurnal VALUES Unmas*, 1(3), hal. 28–38.
- Yuniarti, D.I. (2022) “Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen (EBISMEN)*, 1(3), hal. 70–82
- Zaitun Khalifah, N.N. (2022) “PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI INFLUENCE OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON BEI Detail Artikel : Pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualb,” *Journal Unrika DIMENSI*, 11(November), hal. 534–558.